

## SMKN 6 Tangsel tak Cukup Kelas, Numpang Belajar di Gedung SMP

**TANGSEL (IM)** - Cerita pilu datang dari pinggir Kota Tangerang Selatan (Tangsel). Jika belajar tatap muka dimulai, sejumlah murid di SMKN 6 Tangsel terpaksa harus numpang untuk belajar lantaran tak memiliki ruangan kelas yang memadai.

SMKN 6 Tangsel terletak di Jl Griya Asri, di Kecamatan Serpong Utara. Posisinya berhimpitan di sudut area milik SDN Jelupang 02.

Pantauan di lapangan Selasa (7/9), suasana di lokasi tampak hanya ada lorong sepi dengan sejumlah perabotan kelas, seperti kursi dan lemari kayu 'mejang' di lorong tersebut. Suasana terasa begitu sunyi. Aktivitas belajar-mengajar tampak belum dimulai meski Tangsel sudah diperbolehkan menggelar pembelajaran tatap muka (PTM) pada Senin (6/9).

PTM di SMKN 6 Tangsel ini baru akan digelar Senin (13/9) depan.

Terlihat hanya ada sejumlah guru dan karyawan sekolah tengah sibuk di dalam sebuah ruangan sambil mengobrol. Ruangan kelas tampak terkunci. Di dalamnya terdapat meja yang sudah ditutupi debu.

Lantainya pun juga tampak kotor dengan jejak sepatu. Jendela-jendela kelas terlihat berwarna abu-abu diselimuti debu.

Bangunan tersebut hanya

memiliki luas 1.000 meter persegi. Tampak hanya ada sebuah bangunan memanjang dengan dua lantai dihiasi sedikit taman di depannya.

Ada 8 ruang kelas di area SMKN 6 Tangsel. Padahal total muridnya ada 700 orang. Biasanya saat proses belajar-mengajar, siswa terpaksa menumpang di SMP.

"Kurang-lebih ada 716 murid di sini," ujar Wakepsek Bidang Kurikulum SMKN 6 Tangsel, Yurry Matufira, saat ditemui di lokasi, Selasa (7/9).

Yurry bercerita, SMKN 6 Tangsel berdiri sejak 2016. Namun murid-muridnya terpaksa harus menumpang dengan membayar sewa di SMP Al-Hasaniyah yang berada tak jauh dari SMKN Tangsel.

"Dari 2016 di sini. Kalau tatap muka biasa kita minjam ke ruang SMP Al-Hasaniyah. Sewa," ujar Yurry.

"Kita ngajuin ke Pemprov (Banten) buat sewa gedung, kalau tatap muka kita sewa buat tatap muka. Ya dia bayarin (Pemprov) buat sewa gedung," imbuhnya.

Lima tahun berlalu, Yurry beserta pihak sekolah setiap tahunnya selalu mengirim pengajuan untuk pengadaan gedung baru ke Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten. Namun hingga saat ini usulan itu belum membuahkan hasil. ● pra



IDN/ANTARA

## SEPEDA MOTOR RANCANGAN SISWA TUNA RUNGU

Wali Kota Serang Syafrudin (tengah) menaiki sepeda motor modifikasi hasil rancangan siswa tuna rungu di SKH Negeri 02 Serang Sodikin (kiri) dan Edo (kiri), di Serang, Banten, Selasa (7/9). Sepeda motor bermesin 150 CC tersebut dirakit dua siswa tuna rungu SKH Negeri 02 Serang Sodikin dan Edo selama 3 bulan dengan menelan biaya Rp30 juta.

# Guru Madrasah Digaji Rp50 Ribu, DPRD Sayangkan Kebijakan Pemda

Anggota Komisi IV DPRD Pandeglang, Yadi Rusmiyadi mengakui sudah banyak mendapat keluhan mengenai permasalahan ini dari para guru madrasah di Pandeglang. Namun sayangnya, pemda tak merespons masalah tersebut meski sudah sempat diusulkan di rapat badan musyawarah DPRD Pandeglang pada bulan lalu.

terlambat ke setiap sekolah. Padahal menurutnya, anggaran ini dinantikan para pengelola madrasah untuk mendukung KBM yang mereka jalankan.

"Saya sering mendapat aduan dari kepala madrasah kalau bantuan ini turunnya enggak tepat waktu. Tahun ini aja masih belum turun itu bantuannya, otomatis kan tersendat itu pendidikan di madrasah," ucapnya.

Yadi mengakui sudah banyak mendapat keluhan mengenai permasalahan ini dari para guru madrasah di Pandeglang. Namun sayangnya, pemda tak merespons masalah tersebut meski sudah sempat ia usulkan di rapat badan musyawarah (Banmus) DPRD Pandeglang pada bulan lalu.

"Kami maklumi kalau keinginan pemda saat ini anggaran untuk infrastruktur yang

ditingkatkan, tapi kebijakan bagi pendidikan Islam pun harus tetap disupport, harus ada kepedulian dari pemda. Kemarin di rapat banmus anggaran itu enggak bisa ditambah untuk tahun ini, alasannya anggarannya kurang. Tapi sudah ada solusi dari pemda, tahun depan katanya mau ditambah lagi bantuannya dan kami PPP pastikan akan terus mengawal usulan itu," pungkasnya. ● pra

## PANDEGLANG (IM)

- Guru madrasah diniyah takmiliah awaliyah (MDTA) di Pandeglang, Banten hanya menerima upah Rp 50 ribu per bulan dari hasil KBM di sekolah. Anggota DPRD Pandeglang menyangkan kebijakan pemda yang kurang memperhatikan nasib para tenaga pendidik yang memberikan ilmu agama untuk anak-anak tersebut.

Kami itu ingin pemda peduli terhadap pendidikan Islam, jadi bantuan untuk madrasah pun jangan hanya setahun Rp 6,5 juta," kata anggota Komisi IV DPRD Pandeglang, Yadi Rusmiyadi saat berbincang dengan detikcom melalui sambungan telepon, Selasa (7/9).

Yadi menyebut, bantuan madrasah dari Pemda Pandeglang senilai Rp 6,5 juta per tahun kerap disalurkan

kebijakan pemda. Kami itu ingin pemda peduli terhadap pendidikan Islam, jadi bantuan untuk madrasah pun jangan hanya setahun Rp 6,5 juta," kata anggota Komisi IV DPRD Pandeglang, Yadi Rusmiyadi saat berbincang dengan detikcom melalui sambungan telepon, Selasa (7/9).

Yadi menyebut, bantuan madrasah dari Pemda Pandeglang senilai Rp 6,5 juta per tahun kerap disalurkan kebijakan pemda. Kami itu ingin pemda peduli terhadap pendidikan Islam, jadi bantuan untuk madrasah pun jangan hanya setahun Rp 6,5 juta," kata anggota Komisi IV DPRD Pandeglang, Yadi Rusmiyadi saat berbincang dengan detikcom melalui sambungan telepon, Selasa (7/9).

"Ya rata-rata kembali ke sawah untuk bikin rumah, ya mungkin ada satu dua yang beli motor tapi kalau beli mobil hampir tidak ada," sambungnya.

Akibat keadaan ini, wilayah Purwomartani tak lepas dari serbuan para sales kendaraan. Tiap hari setidaknya ada sales kendaraan wara-wiri masuk ke daerah. Namun menurutnya tidak ada warga yang tertarik.

"Ada banyak itu (sales). Rata-rata tidak tertarik, artinya kan mereka rata-rata juga petani jadinya ditawari itu ya ndak ada yang tertarik," ucap Semiono.

Sementara itu, aksi beli mobil dari Padukuhan Pundong III yang juga jadi kampung miliarder di Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) masih terus berlanjut. Dukuh Pundong III, Pekik Basuki mengatakan ada beberapa warga yang bahkan memborong dua unit mobil walaupun mobil bekas.

"Ada juga (yang beli mobil) tapi bukan di wilayah Pundong III, itu ada, tapi mobil second. Kalau motor baru ada," kata Pekik saat dihubungi wartawan, hari ini.

Pekik menyebut warga Pundong IV ada yang memborong 2 unit mobil sekaligus. Wilayah Pundong IV juga jadi menjadi wilayah yang terdampak Tol Yogya-Bawen.

Pekik menyebut sekitar 70 persen warga yang terdampak Tol Yogya-Bawen di wilayahnya sudah membeli tanah. Mayoritas masih mencari daerah yang dekat dengan tempat asal mereka. ● pra

## BANJIR BANDANG MULAI SURUT

# Bupati Bogor: Tetap Waspadai Sungai Cidurian

**CIBINONG (IM)** - Bupati Bogor, Ade Yasin memberi peringatan agar waspada di sekitaran aliran Sungai Cidurian, khususnya wilayah barat Kabupaten Bogor, Jawa Barat agar selalu waspada usai terjadi banjir bandang pada Senin (6/9) petang.

"Mari tingkatkan kewaspadaan kita, di tengah intensitas turunnya hujan yang deras, dan jangan lupa agar terus berdoa," katanya di Cibinong, Kabupaten Bogor, Selasa (7/9) dini hari.

Ia mengaku sudah menerjunkan pasukan untuk melakukan pertolongan pertama, serta mengimbau masyarakat di sekitar sungai tersebut agar mengungsi sementara.

"Saya telah menginstruksikan camat, BPBD, Tagana, Linmas, dan instansi terkait untuk turun ke lapangan memberikan pertolongan pertama, mengecek dan memonitoring langsung perkembangan yang terjadi," katanya.

Bupati juga telah menginstruksikan tim Bogor Gerak Cepat (Gecepat) untuk memberikan sembako kepada warga terdampak bencana itu.

Sementara itu Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor menyatakan bahwa kejadian meluapnya Sungai Cidurian pada Senin petang berakibat robohnya jembatan dan merusak belasan rumah warga.

Kepala Seksi Kedaruratan

BPBD Kabupaten Bogor, Adam Hamdani saat dihubungi menyebutkan bahwa banjir bandang tersebut mengakibatkan kerusakan infrastruktur di empat kecamatan, yakni Cigudeg, Nanggung, Jasinga, dan Sukajaya.

"Ada juga 50 orang santri dan guru di Ponpes Darussalam terisolasi karena jembatan utama yang membentang di atas Sungai Cidurian terbawa arus. Saat ini tim TRC sudah berupaya masuk ke sana," katanya.

## Mulai Surut

Sementara itu, aliran Sungai Cidurian di Kabupaten Bogor berangsur surut pada Selasa (7/9) pagi. Sekretaris Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor, Budi Pranowo menjelaskan, meluapnya sungai Cidurian dikarenakan hujan dengan intensitas tinggi, yang melanda Kabupaten Bogor pada Senin (6/9) sore. Meski tidak menyebabkan korban jiwa, sejumlah rumah dan fasilitas umum di empat kecamatan tersebut mengalami kerusakan.

Budi menyebutkan, di Desa Kalong Sawah, Kecamatan Jasinga terdapat 11 unit rumah terdampak dan satu unit rumah mengalami rusak berat. Selain itu, sebuah tiang listrik terbawa arus air, satu unit jembatan penghubung kampung terputus, serta satu pondok pesantren terdampak.

"Total ada 37 jiwa terdampak, tujuh jiwa mengungsi, dan 50 orang santri pondok pesantren turut terdampak," kata Budi dalam keterangannya, Selasa (7/9).

Sementara di Kecamatan Sukajaya, sebuah jembatan penghubung antar wilayah Kampung Urug di Kecamatan Sukajaya, dengan Kampung Nanggal di Kecamatan Nanggung terputus. Saat ini, jembatan sepanjang 20 meter itu belum diperbaiki.

"Jembatan tersebut merupakan salah satu akses penghubung masyarakat setempat. Diperlukan penanganan oleh dinas terkait agar masyarakat dapat beraktivitas seperti biasa dengan menjaga keamanan dan keselamatan," ujar Budi.

Di Kecamatan Nanggung, Budi menyebutkan, sejumlah warga dari 10 rumah harus mengungsi karena tinggal di bantaran Sungai Cidurian. Selain itu, jalan sepanjang 8 meter di Desa Malasari, mengalami longsor.

Selain itu, jembatan penghubung Desa Urug di Kecamatan Sukajaya dan Desa Nanggung di Kecamatan Nanggung, hanyut terbawa arus. Budi mengatakan, sebuah jembatan di Desa Malasari juga terbawa arus banjir.

"Sebuah jembatan penghubung di Kampung Cigowong, Desa Sukamaju, Kecamatan Cigudeg juga terputus akibat banjir," ucapnya. ● gio

## Objek Wisata Dieng Siap Dibuka dengan Prokes Ketat

**SLEMAN (IM)** - Kampung miliarder negara proyek tol di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) bermunculan. Kali ini kampung miliarder muncul di Kapanewon Kalasan, tepatnya di Padukuhan Kadirojo 2 dan Temanggal 2, Kalurahan Purwomartani, Kalasan, Sleman.

Dua wilayah itu telah menerima kompensasi proyek Tol Yogya-Solo. Total ada 9 padukuhan yang terdampak proyek Tol Yogya-Solo.

"Di Purwomartani baru Padukuhan Kadirojo 2 dan Temanggal 2 yang cair. Ya sekitar kurang lebih 200-an bidang lebih. Paling banyak Purwomartani, Semiono saat dihubungi wartawan, Selasa (7/9).

Semiono menyebut mayoritas lahan terdampak merupakan lahan persawahan. Walaupun ada beberapa rumah yang ikut terdampak.

"Mayoritas (Temanggal 2) lahan pertanian. Kadirojo 2 juga pertanian sebagian besar," ucapnya.

"(Rumah) Ada yang habis, di Kadirojo 2 itu ada 7 rumah yang habis. Kalau di Temanggal 2 itu kurang lebih sama, 7-10 rumah," sambung Semiono.

Menurut sepengetahuan Semiono, kompensasi yang diterima warganya ada menerima mulai dari belasan juta hingga belasan miliar. Warga yang hanya menerima belasan juta itu pun karena hanya terdampak di bagian pagar.

"Relatif, tergantung luasannya ya. Itu paling banyak untuk Kadirojo 2 itu Rp 11 miliar, Temanggal 2 itu ya sekitar Rp 12 miliar per orang ya. Ada yang cuma dapat Rp 200-300 juta pun ada. Ada yang cuma keserempet pagarnya pun cuma dapat Rp 15 juta pun ada," ungkapnya.

beli tanah ketimbang belanja kendaraan.

"Rata-rata uangnya dikembalikan ke tanah kok. Kalau mobil nggak ada, karena kami dari kalurahan mewanti-wanti bahwa tidak terlalu boros penggunaan anggaran. Kan itu juga tanah bagian dari warisan orang tuanya juga rata-rata," jelasnya.

"Iya rata-rata kembali ke sawah untuk bikin rumah, ya mungkin ada satu dua yang beli motor tapi kalau beli mobil hampir tidak ada," sambungnya.

Akibat keadaan ini, wilayah Purwomartani tak lepas dari serbuan para sales kendaraan. Tiap hari setidaknya ada sales kendaraan wara-wiri masuk ke daerah. Namun menurutnya tidak ada warga yang tertarik.

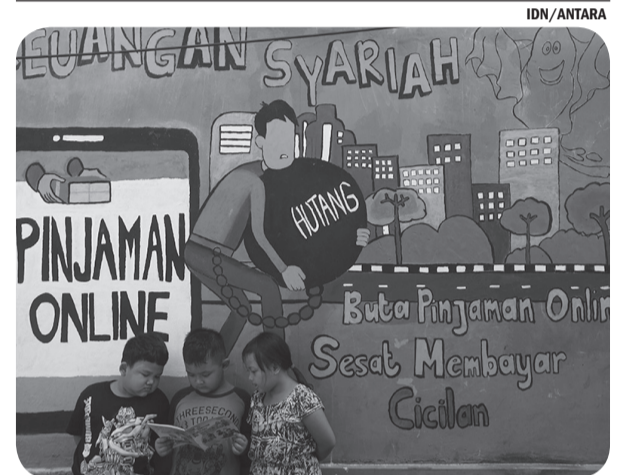
"Ada banyak itu (sales). Rata-rata tidak tertarik, artinya kan mereka rata-rata juga petani jadinya ditawari itu ya ndak ada yang tertarik," ucap Semiono.

Sementara itu, aksi beli mobil dari Padukuhan Pundong III yang juga jadi kampung miliarder di Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) masih terus berlanjut. Dukuh Pundong III, Pekik Basuki mengatakan ada beberapa warga yang bahkan memborong dua unit mobil walaupun mobil bekas.

"Ada juga (yang beli mobil) tapi bukan di wilayah Pundong III, itu ada, tapi mobil second. Kalau motor baru ada," kata Pekik saat dihubungi wartawan, hari ini.

Pekik menyebut warga Pundong IV ada yang memborong 2 unit mobil sekaligus. Wilayah Pundong IV juga jadi menjadi wilayah yang terdampak Tol Yogya-Bawen.

Pekik menyebut sekitar 70 persen warga yang terdampak Tol Yogya-Bawen di wilayahnya sudah membeli tanah. Mayoritas masih mencari daerah yang dekat dengan tempat asal mereka. ● pra



IDN/ANTARA

## MURAL BAHAYA PINJOL ILEGAL

Sejumlah anak membaca bersama di dekat dinding bermural di kawasan Tempurejo, Surabaya, Jawa Timur, Selasa (7/9). Mural tersebut sebagai sarana imbauan kepada masyarakat terhadap bahaya pinjaman daring atau 'online' (pinjol) ilegal yang sekarang lagi marak.

## Hujan Deras Guyur Lebak, Puluhan Rumah dan 1 Ponpes Diterjang Banjir

**LEBAK (IM)** - Hujan deras yang mengguyur wilayah Kabupaten Lebak sejak sore hingga malam hari pada Senin (6/9) kemarin mengakibatkan Kali Sampaleun - Ciberang di Kecamatan Cipanas dan sungai Cidurian di Kecamatan Curugbitung, meluap.

Akibat meluapnya sungai tersebut, puluhan rumah warga yang berada di bantaran Kali terendam banjir. Banjir melanda sejumlah wilayah di sekitar sungai di antaranya di Kampung Sampaleun, desa Bintangresmi Kecamatan Cipanas dan di wilayah Kampung Mayak, Desa Mayak, Kecamatan Curugbitung.

Kepala pelaksana BPBD Lebak, Febby Rizki Pratama mengatakan, sedikitnya 22 rumah dan 1 pondok pesantren terendam air. Ketegingian mencapai 30 - 50 centimeter dan 95 jiwa terdampak.

"Ya banjir dari luapan Kali Sampaleun - Ciberang telah menyebabkan puluhan rumah terendam banjir," katanya saat dihubungi, Selasa (7/9).

Selain puluhan rumah, banjir itu juga sudah membuat jembatan darurat yang berada di Desa Ciladaeun, Kecamatan Lebak Gedong, Kabupaten Lebak terputus.

"Luapan sungai Ciberang juga sudah membuat jembatan darurat di Muhara terputus. Sehingga akses ke gunung luhur Citorek sementara tidak bisa dilalui kendaraan roda empat," katanya.

Untuk banjir sendiri, kata Febby kini sudah mulai menyurut. Dan pihaknya sendiri tengah melakukan pendataan terhadap korban terdampak untuk nantinya diberikan bantuan.

"Insya Allah nanti kita akan kirimkan bantuan untuk para korban terdampak banjir," pungkasnya. ● pp

## Kejari Tangerang Musnahkan 16.350 Bungkus Rokok hingga Dolar Palsu

**TANGERANG (IM)** - Kejaksaaan Negeri (Kejari) Kota Tangerang memusnahkan ratusan barang bukti hasil sitaan dari 242 perkara selama periode April-Agustus 2021. Musnahkan tersebut dilakukan di kantor Kejari Kota Tangerang, pada Selasa (7/9) siang.

Kepala Kejari Kota Tangerang, I Dewa Gede Wirajana menyebut pemusnahan dilakukan berdasarkan keputusan Hakim Pengadilan Negeri (PN) Tangerang, Kota Tangerang. Barang bukti yang dimusnahkan adalah delapan jenis narkoba dan 22 jenis barang bukti lain.

"Narkoba yang dimusnahkan seperti sabu 597 gram, ganja 1,03 kilogram, tembakau gorila 45 gram, ekstasi 33 gram, dan lainnya," papar Dewa pada awak media, Selasa.

Sebanyak 22 jenis barang bukti lain yang dimusnahkan adalah ponsel 118 buah,



IDN/ANTARA

## VAKSINASI UNTUK ORANG DENGAN HIV/AIDS

Petugas menyuntikkan vaksin Covid-19 untuk warga pegiat dan penyandang HIV/AIDS di Gedung Training Centre UPI Banten, di Serang, Selasa (7/9). Acara yang digelar jajaran TNI-Polri tersebut menargetkan penyuntikan vaksin Covid-19 bagi 1.000 orang dari kalangan pegiat dan penyandang HIV/AIDS.